

BAB III

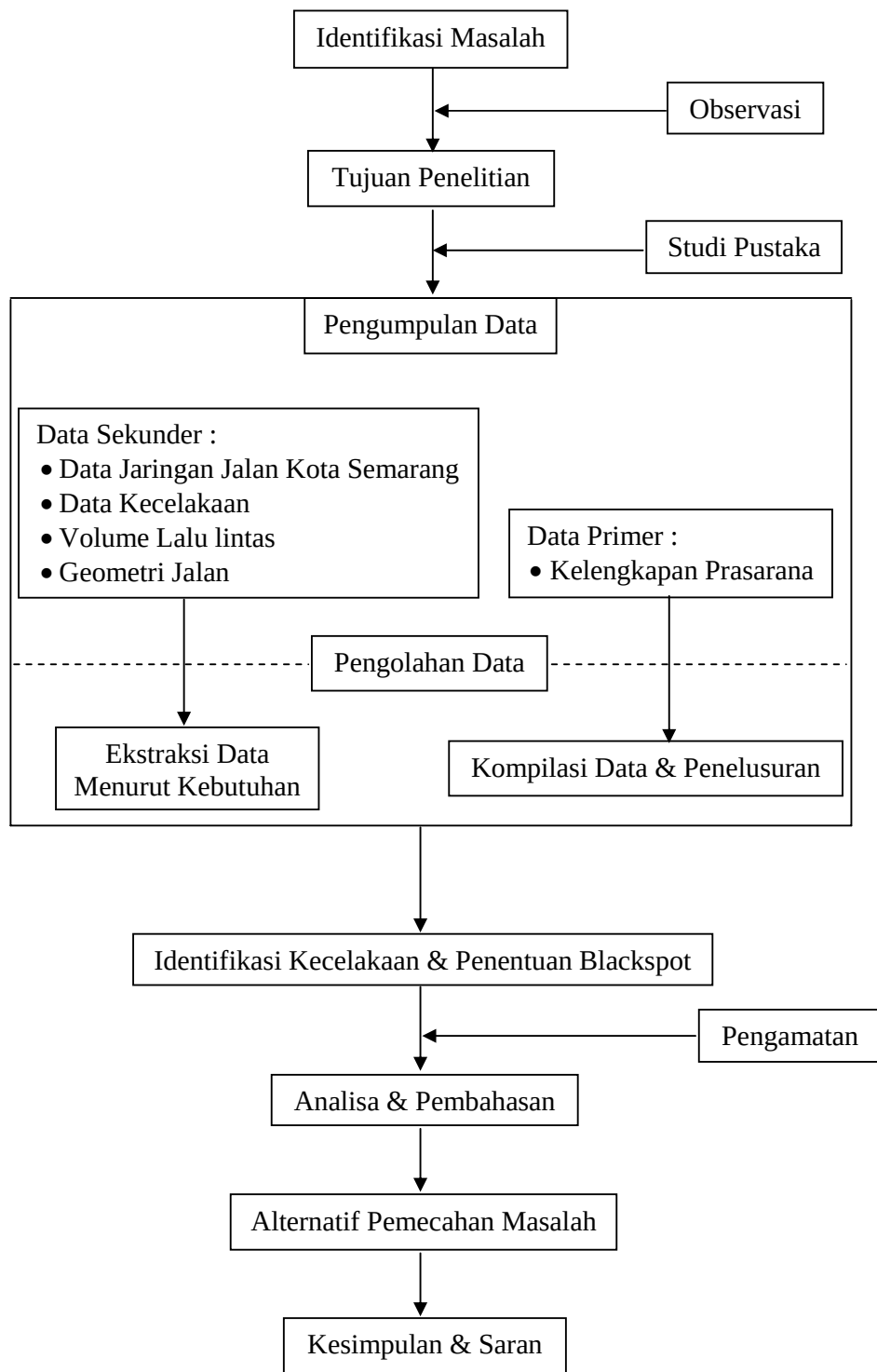
METODOLOGI

3.1. Garis Besar Langkah Kerja

Garis besar langkah kerja penelitian ini meliputi :

- a. Identifikasi masalah
- b. Observasi lapangan
- c. Penetapan tujuan penelitian
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan tujuan di atas
- e. Mengumpulkan data yang terdiri atas :
 - Data laporan kecelakaan lalu lintas selama enam tahun dari tahun 2001 – 2006
 - Data volume lalu lintas meliputi data lalu lintas harian rata – rata dan geometrik jalan
- f. Pengolahan data yang meliputi :
 - Ekstraksi data menurut kebutuhan yang diperlukan
 - Kompilasi dan penelusuran untuk memperoleh data yang memadai
- g. Identifikasi kecelakaan dan penentuan *blackspot*
- h. Pengamatan langsung di lapangan
- i. Analisa dan pembahasan
- j. Kesimpulan dan saran

Garis besar penelitian secara singkat ditunjukkan dalam bagan alur pada Bagan 3.1. berikut.



Bagan 3.1. Garis Besar Alur Penelitian

3.2. Pengumpulan Data

Ruang lingkup penelitian ini adalah ruas – ruas jalan di Kota Semarang yang pernah menjadi tempat / lokasi kecelakaan lalu lintas.

Data yang akan dikumpulkan meliputi data sekunder dan data primer.

A. Data Sekunder

- Data jaringan jalan Kota Semarang
- Data kecelakaan lalu lintas tahun 2001 – 2006
- Data volume lalu lintas
- Data geometrik jalan

B. Data Primer

- Kelengkapan prasarana
Kelengkapan prasarana akan didata pada titik rawan kecelakaan, seperti marka jalan, rambu lalu lintas, warning light dan sebagainya.

Data kecelakaan lalu lintas yang digunakan sebagai basis data untuk penelitian ini diperoleh dari hasil ekstraksi dan kompilasi data kecelakaan lalu lintas tahun 2001 – 2006 yang diperoleh dari Satlantas Poltabes Semarang. Data tersebut terdiri dari:

- a. Lokasi / ruas jalan tempat terjadi kecelakaan
- b. Sistem jaringan dan fungsi jalan
- c. Jumlah kejadian kecelakaan pada masing – masing ruas jalan
- d. Jumlah korban kecelakaan dan fatalitas
- e. Faktor penyebab kecelakaan
- f. Jenis kecelakaan dan tabrakan
- g. Jenis kendaraan yang terlibat
- h. Jumlah pengemudi yang terlibat kecelakaan berdasarkan kepemilikan SIM, jenis kelamin dan kelompok usia
- i. Waktu dan hari terjadi kecelakaan

3.3. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, tidak semua data yang diperoleh dipakai dalam penelitian. Data laporan kecelakaan lalu lintas dilakukan ekstraksi menurut kebutuhan. Data kondisi lalu lintas, geometrik jalan dan pengaturan lalu lintas diadakan kompilasi dan penelusuran untuk memperoleh data sebenarnya.

3.4. Identifikasi Kecelakaan dan Penentuan Blackspot

Setelah data dikompilasi, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi jenis, penyebab, kerugian dan tingkat kecelakaan, sekaligus menentukan titik rawan kecelakaan (blackspot).

3.5. Survei Lapangan

Survei dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan guna mendapatkan gambaran situasi secara langsung mengenai kondisi jalan. Informasi ini dipakai untuk mendukung analisa data, terutama untuk memberikan gambaran lokasi – lokasi rawan kecelakaan dan untuk mencari perkiraan penyebabnya.

Dari hasil survei diperoleh data – data sebagai berikut :

- a. Kondisi geometrik jalan
- b. Perlengkapan rambu petunjuk dan rambu peringatan jalan
- c. Perlengkapan keamanan yang terpasang pada sepanjang ruas jalan (pagar pengaman, rambu - rambu dan sebagainya)
- d. Kondisi perkerasan jalan secara visual.

3.6. Analisa dan Pembahasan

Analisa dan pembahasan dalam menganalisis kecelakaan ini menggunakan pendekatan monokausal dan metode multikausal (Priyanto, 1990).

Pendekatan monokausal adalah pendekatan yang menganalisis kecelakaan lalu – lintas yang hanya disebabkan oleh faktor penyebab dimana mendasarkan pada anggapan setiap kecelakaan adalah unik, berbeda antara satu dengan lainnya dan adanya *accident prone driver* (monokausal terjadi karena perilaku pengemudi).

Pendekatan multikausal adalah mengungkap sebab terjadinya kecelakaan dari beberapa faktor atau variabel yang saling berinteraksi. Metode ini yang akan dipakai dalam penelitian ini karena dipandang lebih realistik dibanding dengan pendekatan monokausal. Alat bantu yang kami pergunakan untuk melakukan metode ini adalah program SPSS versi 10.0.

3.7. Kesulitan yang Dihadapi Terkait Pengumpulan Data

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi penulis terkait dengan pengumpulan data sekunder. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan data yang telah terkumpul tidak dapat dianalisa secara tajam dan lebih mendalam. Kesulitan-kesulitan itu antara lain:

- Penulis kesulitan memperoleh data yang dibutuhkan terutama mengenai informasi yang terkait dengan kendaraan yang terlibat kecelakaan, karena data tersebut tidak bisa diakses ke penyidik.

Tersedianya tambahan informasi yang lebih mendetail tentang kondisi mesin, sistem kemudi, sistem pengereman, sistem penerangan dan pemberi isyarat / signal tentu akan membantu memperlancar proses analisa kejadian kecelakaan terutama yang diduga diakibatkan oleh faktor kendaraan. Tersedianya informasi tentang kondisi fisik kendaraan setelah tabrakan akan sangat membantu proses rekonstruksi terjadinya kecelakaan.

- Tidak tersedianya data volume lalu lintas secara runtut waktu (time series) bagi jalan-jalan non tol di Kota Semarang.

Pihak Dinas Perhubungan menyatakan bahwa anggaran untuk survei lalu lintas tidak dialokasikan secara rutin setiap tahunnya, sehingga untuk keperluan survei setiap tahun atau keperluan lain yang mendesak Dinas Perhubungan harus selalu mengajukan anggaran ke Pemda. Ini pun belum tentu disetujui. Hal ini cukup memprihatinkan mengingat informasi tentang volume lalu lintas merupakan kebutuhan vital bagi perencana transportasi dalam merumuskan strategi yang akan ditetapkan oleh para pengambil kebijakan. Data volume lalu lintas terbaru untuk jalan non tol di Kota Semarang adalah data tahun 2002.